

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Industri peternakan sapi perah memiliki peran penting dalam memenuhi kebutuhan susu dan produk turunannya di Indonesia. Salah satu faktor keberhasilan peternakan sapi perah adalah manajemen yang baik pada tahap awal kehidupan pedet. Pedet yang baru lahir merupakan individu yang rentan terhadap berbagai risiko kesehatan, terutama karena sistem imun yang belum berkembang sempurna. Oleh karena itu, penerapan manajemen yang tepat, mulai dari penanganan pedet pasca kelahiran (calving) hingga pemberian kolostrum, menjadi langkah penting untuk memastikan pertumbuhan, kesehatan, dan produktivitas pedet di masa depan. Dalam hal ini, kolostrum berperan penting sebagai sumber imunoglobulin, nutrisi, dan energi yang diperlukan pedet pada awal kehidupannya.

Penanganan pedet pasca calving terdiri dari beberapa proses, seperti pemindahan ke kandang yang aman dan nyaman, penimbangan berat lahir, pengeringan tubuh, dipping iodine pada tali pusar, dan pemberian kolostrum pertama. Tujuan dari tindakan ini adalah untuk mengurangi kemungkinan infeksi dan stres yang dapat mempengaruhi kesehatan pedet. Tingkat keberhasilan transfer kekebalan pasif pada pedet dipengaruhi oleh kualitas kolostrum dan waktu pemberiannya, jadi waktu dan cara pemberian kolostrum harus diperhatikan dengan benar. Jika kolostrum tidak diberikan dengan tepat, ini dapat menyebabkan imunitas pasif yang rendah, yang meningkatkan kemungkinan terkena penyakit seperti diare dan pneumonia, yang sering menjadi penyebab utama kematian pada pedet.

PT Greenfields Indonesia adalah salah satu peternakan sapi perah modern terbesar se-Asia Tenggara. Peternakan ini menggunakan sistem manajemen berbasis data dan teknologi canggih untuk meningkatkan kesejahteraan dan produktivitas ternak. PT Greenfields Indonesia adalah salah satu produsen susu yang memprioritaskan perawatan dan kesehatan ternak, termasuk pedet. Penanganan pedet pasca kelahiran di peternakan ini bertujuan untuk mengurangi

risiko kesehatan dengan menerapkan praktik terbaik, seperti pengelolaan kolostrum yang ketat, sanitasi yang baik, dan pemantauan kesehatan yang intensif. PT Greenfields dapat mempertahankan tingkat kelangsungan hidup pedet yang tinggi sambil menjaga kualitas produk susu yang dihasilkannya berkat praktik manajemen yang baik.

Diharapkan melalui kegiatan magang di PT Greenfields Indonesia, mahasiswa dapat mempelajari langsung penerapan sistem manajemen penanganan pedet mulai dari kelahiran hingga pemberian kolostrum. Laporan ini dibuat guna mendokumentasikan pengalaman di lapangan dan memberikan gambaran bagaimana langkah-langkah yang dilakukan untuk penanganan pedet dari lahir hingga pemberian kolostrum. Laporan ini juga diharapkan dapat berfungsi sebagai referensi dan sumber evaluasi untuk penelitian ilmu peternakan, khususnya yang berkaitan dengan manajemen pedet di industri sapi perah Indonesia.

## **1.2 Tujuan**

### **1.2.1 Tujuan Umum Magang**

Memperoleh pengalaman praktis dan mendalam mengenai manajemen operasional di bidang peternakan sapi perah, khususnya dalam aspek penanganan pedet, pemberian kolostrum, dan pengelolaan peternakan modern, guna meningkatkan kompetensi profesional dan pemahaman industri.

### **1.2.2 Tujuan Khusus Magang**

Mempelajari secara langsung proses manajemen pedet pasca calving, termasuk pemberian kolostrum, *biosecurity*, dan kesehatan pedet.

### **1.2.3 Manfaat Magang**

Manfaat yang diharapkan dapat memperoleh pengetahuan praktis mengenai penanganan pedet pasca calving, pemberian kolostrum, dan kesehatan pedet pada peternakan sapi perah berskala besar dengan standar internasional. Selain itu Magang memberikan kesempatan untuk menggabungkan teori yang dipelajari di kampus dengan praktik dunia nyata, dan memberikan perspektif baru untuk penelitian dan pengembangan diri.

### **1.3 Lokasi Dan Jadwal Kerja**

Pelaksanaan magang dilakukan di PT Greenfields Indonesia yang terletak di Jl. Raya Gn. Kawi, Precet, Ngajum, Kec. Wagir, Kabupaten Malang, Jawa Timur 65164. Magang akan dilaksanakan mulai tanggal 1 September 2024 hingga 30 Desember 2024

### **1.4 Metode Pelaksanaan**

Metode pelaksanaan dalam magang ini yaitu dengan mengikuti seluruh kegiatan di Department Heifer Raising ditambah dengan diskusi dengan beberapa pegawai di sana, koordinator tiap divisi, dan juga ada kuis serta diskusi dengan pembimbing lapang tiap akhir bulan untuk memaksimalkan pengetahuan yang didapat selama magang.